



Penyuluhan Kewirausahaan: Peningkatan Skala Usaha UKM Kelompok Batik Giri Wastra Pura Girilayu Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar

Entrepreneurship Counseling: Increasing the Business Scale of UKM Giri Wastra Batik Group at Girilayu Temple, Matesih District, Karanganyar Regency

Kun Ismawati¹, Jani Kusanti², Giyono³, Ambyah Atas Aji⁴, Muflik Malikun⁵, Savitri⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Surakarta

*E-mail; kun.ismawati@gmail.com¹, jani_kusanti@yahoo.com², giyonounsa11@gmail.com³,
ambyahatasaji11@gmail.com⁴, muflik.malikun@gmail.com⁵, Savitriunsa64@gmail.com⁶

Article History:

Received: 12 April 2023

Revised: 02 Mei 2023

Accepted: 22 Juni 2023

Keywords: UNSA, entrepreneurship, professionalism

Abstract: *Community service activities at the Faculty of Economics, University of Surakarta (UNSA) are intended to provide practical solutions for community entrepreneurship activities. This community service activity helps solve business management problems for the community; besides that it can provide practical knowledge to the public regarding the application of accounting economics through counseling activities. The community service held by the UNSA Faculty of Economics took place in Girilayu Village, Matesih District, Karanganyar Regency. The basic problem faced by partners is business management including financial management, human resources, and marketing. The results of this UNSA Faculty of Economics community service activity can help increase the professionalism of partner businesses and are expected to stimulate the growth of new entrepreneurs.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta (UNSA) dimaksudkan untuk memberikan solusi praktis bagi kegiatan kewirausahaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu memecahkan permasalahan pengelolaan usaha bagi masyarakat; selain itu dapat memberikan pengetahuan praktis pada masyarakat mengenai aplikasi ilmu-ilmu ekonomi akuntansi melalui kegiatan penyuluhan. Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi UNSA ini bertempat di Desa Girilayu, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar. Permasalahan mendasar yang dihadapi oleh para mitra adalah pengelolaan usaha meliputi pengelolaan keuangan, SDM, dan pemasaran. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi UNSA ini dapat membantu meningkatkan profesionalisme usaha mitra serta diharapkan dapat merangsang tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru.

Kata Kunci: UNSA, kewirausahaan, profesionalisme

PENDAHULUAN

Batik tulis Desa Girilayu Matesih Karanganyar telah dirintis Bu Partinah sejak 2019 sebagai warisan keluarga. Masyarakat yang terdampak pandemi justru mulai menekuni kegiatan yang ditularkan oleh Bu Partinah ini. Perjuangan ini dihargai pemerintah daerah melalui Disperindag dengan peresmiannya sebagai UKM dan tampilnya desa Girilayu sebagai desa vokasi. Prestasi dari sisi kuantitas adalah bahwa kelompok UKM yang berdiri di Desa Girilayu ada 12 (dua belas) dengan 361 jumlah anggota ibu rumah tangga. Angka ini termasuk banyak dalam suatu wilayah desa, sehingga output yang dihasilkan juga banyak, baik dijual di daerah sekitar bahkan keluar wilayah namun masih sangat terbatas.

Hasil kerja per orang berbeda-beda dalam membuat batik tulis. Mereka rata-rata mampu membatik 1 (satu) lembar kain selama 2 (dua) minggu dengan biaya tenaga kerja Rp 40.000,- hingga Rp 600.000,-. Batik dengan tingkat kesulitan tinggi butuh waktu proses mencapai 1 (satu) bulan dengan biaya Rp 1.000.000-.

Proses membatik membutuhkan 1 (satu) orang di bagian desain, penjahit 2 (dua) orang, dan 2 (dua) orang yang nglorot (mencuci dan mewarna batik). Pewarnaan alami menghasilkan warna lebih halus dan awet, namun bahan bakunya lebih mahal. Seluruh proses membatik tulis yang lebih rumit dibandingkan metode lain memang berdampak pada harga jual produk yang sangat lebih tinggi.

Rumusan Masalah

Bagaimana upaya Fakultas Ekonomi UNSA dalam membantu meningkatkan profesionalisme usaha pada Kelompok Batik Giri Wastra Pura Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar?

Tujuan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan profesionalisme usaha pada Kelompok Batik Giri Wastra Pura Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan usaha UKM serta bagi Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta dalam mewujudkan tanggungjawab Tri Darma Perguruan Tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA KEWIRAUSAHAAN

Kewirausahaan (Entrepreneurship) atau Wirausaha adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Hisrich, Peters, dan Sheperd, 2008: hlm 10).

Carol Noore dalam Bygrave (1994) menyatakan bahwa proses kewirausahaan diawali dengan inovasi; yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Inovasi internal dipengaruhi oleh faktor yang individual, seperti locus of control, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, dan pengalaman. Faktor eksternal/ faktor lingkungan yang mempengaruhi diantaranya adalah model peran, aktivitas, dan peluang; sehingga inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi, dan keluarga.

Analisis Rantai Nilai

Porter (2008) dalam jurnalnya menyatakan bahwa untuk menganalisis perusahaan secara internal, dapat dikembangkan alat analisis yang disebut analisis rantai nilai (value chain analysis). Pendekatan ini merupakan cara sistematis perusahaan dalam melayani pelanggannya. Rantai nilai

mengelompokkan sebuah perusahaan dalam kegiatan-kegiatan yang penting secara strategis untuk memahami perilaku biaya perusahaan dan sumber diferensiasi yang potensial bagi perusahaan.

Analisis SWOT

SWOT analysis digunakan untuk menganalisis kemungkinan perkembangan suatu kegiatan usaha. Strength adalah kekuatan perusahaan, dapat berupa keunggulan perusahaan dibandingkan perusahaan lain. Weakness adalah kelemahan perusahaan. Kelemahan yang mungkin dimiliki oleh perusahaan harus digali agar dapat diperoleh cara untuk mengatasi kelemahan tersebut. Opportunity adalah peluang yang dimiliki perusahaan dalam mengembangkan diri. Threat adalah ancaman atau hambatan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam mengembangkan dan mempertahankan usahanya (Basri, 2005).

METODE

Metode yang digunakan selama persiapan kegiatan penyuluhan ini sebagai berikut:

- a. Wawancara: melakukan wawancara/ interview kepada para pembatik/ pengelola usaha batik terkait keluhan dalam kegiatan pencatatan/ akuntansinya;
- b. Observasi: mengadakan pengamatan terhadap kegiatan usaha batik terutama berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangannya;
- c. Dokumentasi: mengumpulkan bukti-bukti catatan keuangan dari para pengusaha batik.

Metode yang digunakan selama kegiatan penyuluhan ini adalah: metode komunikasi dua arah, tim pengabdian menyampaikan materi penyuluhan disusul sesi tanya jawab.

Laporan Kegiatan Penyuluhan dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan ini berusaha mengatasi permasalahan-permasalahan dengan membuat:

- 1) Analisis kelayakan usaha;
- 2) Analisis rantai nilai;
- 3) Sistem keuangan terkomputerisasi.

Beberapa hal itu bisa menjadi dasar pengembangan usaha oleh pemerintah. Data-data keuangan dan non-keuangan yang disajikan dalam penyuluhan ini merupakan data ilustrasi (misal Lembaga Pendidikan X) yang dimaksudkan sebagai contoh bagi para peserta penyuluhan. Hasil kegiatan penyuluhan diuraikan sebagai berikut:

Analisis kelayakan usaha merupakan suatu analisis kemungkinan pengembangan suatu usaha sebagai unit bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Lembaga Pendidikan X merupakan salah satu lembaga yang memiliki kemungkinan perkembangan yang memadai dan dapat menjadi inspirasi alternatif peluang kewirausahaan bidang jasa. Bidang usaha ini dapat berkembang pesat dan stabil apabila memiliki komponen sbb (uraian lengkap terlampir): letak yang strategis, struktur masyarakat memiliki distribusi kelompok usia yang stabil jumlahnya, masyarakat memiliki kesadaran akan arti pentingnya pendidikan, pengelolaan lembaga yang maksimal, memiliki jumlah tutor yang memadai serta sesuai kualifikasi, melakukan promosi dengan gencar, dan proses belajar mengajar (PBM) dikemas semenarik mungkin. Ilmu manajemen pemasaran dan manajemen SDM telah ditularkan kepada mitra melalui penyampaian beberapa strategi pemasaran dan strategi pengelolaan sumber daya manusia secara lisan.

Analisis rantai nilai merupakan analisis rantai kelola dari sisi internal unit usaha. Rantai nilai dalam perusahaan dapat meliputi bidang penelitian dan pengembangan, produksi barang/ jasa, distribusi, dan pelayanan pelanggan. UKM Giri Wastra Pura yang merupakan kelompok pengrajin batik tulis memerlukan penangangan dalam pengelolaan usahanya. Berdasarkan analisis rantai nilai

diuraikan penanganan/ pengelolaan secara umum meliputi bidang-bidang berikut ini:

- 1) Kegiatan penelitian dan pengembangan. Kegiatan ini akan dapat menggali dan menemukan kemasan jasa pendidikan yang tepat sesuai kebutuhan konsumen pengguna jasa pendidikan di lingkungan tersebut;
- 2) Kegiatan menghasilkan produk. Kegiatan ini sangat berkaitan dengan pemasok dan pelibatan karyawan;
- 3) Kegiatan distribusi dan pemasaran. Produk batik tulis membutuhkan upaya pemasaran yang canggih memanfaatkan teknologi informasi agar lebih mudah dikenal masyarakat luas. Proses distribusi juga seharusnya telah menggunakan jasa pengiriman yang terbaik, tercepat dan termurah agar lebih cepat sampai di tangan konsumen dengan harga bersaing;
- 4) Kegiatan pelayanan pelanggan. Hal ini perlu diantisipasi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari konsumen dan pelanggan.

Sistem keuangan mitra masih sangat sederhana, manual, serta kurang dikelola dengan profesional. Keuangan seharusnya dipisah antara kepentingan pribadi rumah tangga dengan kepentingan usaha, namun ternyata masih dicampur. Penanganan keuangan juga perlu menggunakan aplikasi akuntansi terkomputerisasi walaupun sederhana agar lebih teliti dan menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis.

Jadwal Kegiatan Persiapan & Pelaksanaan Penyuluhan

No	Jenis Kegiatan	Tahap ke-			
		1	2	3	4
1	Pembuatan proposal				
2	Koordinasi dengan mitra				
3	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan (hari 'H')				
	1) Penjelasan analisis kelayakan usaha				

Deskripsi Kerja Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini melibatkan 2 (dua) orang dosen, yakni seorang dosen akuntansi dan seorang dosen teknik informatika. Deskripsi kerja kegiatan penyuluhan tersebut adalah sebagai berikut (Laporan kegiatan tim pengabdian terlampir):

- a. Ketua: Dosen Ekonomi Akuntansi: Menjelaskan proses pembuatan program aplikasi komputer akuntansi yang meliputi aplikasi program untuk jurnal, buku besar, neraca, dan laporan laba-rugi.
- b. Anggota 1: Dosen Teknik Informatika: Menguraikan tentang pembuatan aplikasi market place dan menguraikan tentang cara pemasaran yang paling efektif dan efisien.

Kendala Pelaksanaan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara umum berjalan dengan lancar, namun terkendala oleh terbatasnya jumlah peserta karena pandemi menerapkan social distancing. Kegiatan pengabdian masyarakat lain sejenis yang mungkin dilakukan di masa mendatang diharapkan dapat lebih banyak peserta penyuluhan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat UNSA yang bermitra dengan UKM Giri Wastra Pura Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar telah berhasil mentransfer pengetahuan kepada mitra berupa teori dan praktik beberapa ilmu bidang ekonomi dan teknologi. Upaya yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan ini menghasilkan laporan mengenai: analisis kelayakan usaha, Analisis rantai nilai, dan laporan keuangan terkomputerisasi.

Kegiatan ini bermaksud meningkatkan profesionalisme usaha UKM Giri Wastra Pura. Keuntungan jangka panjang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti penting kewirausahaan dan profesionalisme usaha sebagai pondasi ekonomi bangsa; selain itu dapat memotivasi upaya pengabdian masyarakat dalam bidang-bidang lain yang dibutuhkan oleh masyarakat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, 2005. *Bisnis Pengantar*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE Yogyakarta.

Bygrave, W.D, 1994. *The Portable MBA in Enterprenership*, New York: John Willy & Sons
Hisrich, Robert D, Peters, Michael P, DAN Sheperd, Dean A (2008), *Kewirausahaan*, New York: McGraw-Hill, Penerbit Salemba Empat.